

ABSTRAKSI

Non Performing Loan (NPL) dan *Loan to Deposit* (LDR) adalah rasio yang menggambarkan kinerja keuangan perbankan. Jika NPL menunjukkan adanya risiko yang berasal dari luar bank yakni dari debitur, sebaliknya LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas industri perbankan. Tata kelola perusahaan diidentifikasi sebagai ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, komposisi komisaris independen. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiric tentang apakah NPL, LDR dan tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan risiko keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan 24 sampel perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011 - 2012. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data dianalisa menggunakan teknik regresi berganda dan analisis uji asumsi klasik, data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa NPL, LDR dan tata kelola perusahaan tidak dapat mempengaruhi pengungkapan risiko keuangan perusahaan

Kata-kata Kunci : NPL, LDR ,tata kelola pengungkapan risiko keuangan perusahaan